

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, semakin maju teknologi dan perekonomian yang terus berkembang pesat menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan yang dialami masyarakat salah satunya permasalahan yang dialami seorang developer. Developer Property adalah orang atau perusahaan yang bergerak di bisnis property sebagai pengembang (pembangun dan pemasar property) baik itu berupa perumahan dalam skala besar maupun kecil. Permasalahan yang dialami seorang developer mencakup berbagai sektor, seperti sektor ekonomi. Permasalahan tersebut dialami oleh semua kalangan, baik kalangan menengah ke atas maupun kalangan menengah ke bawah. Namun yang paling merasakan dampaknya adalah masyarakat dari kalangan menengah ke bawah.

Permasalahan tersebut misalnya tidak dapat terpenuhinya kebutuhan pokok sehari-hari dari jumlah pendapatan yang diterima. Hal tersebut menyebabkan terjadinya konflik-konflik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya upaya – upaya untuk menambah pendapatan yang diterima. Upaya tersebut misalnya dengan memulai usaha, baik di bidang perdagangan, jasa, maupun di bidang yang lain. Apabila belum memiliki modal untuk memulai usaha, maupun bagi yang sudah mempunyai usaha dan ingin mengembangkan usahanya, masyarakat dapat mengajukan kredit ke lembaga keuangan yang melayani pengajuan kredit, misalnya bank.

Perkembangan dunia perbankan saat ini berkembang cukup pesat. Bank – bank kini menawarkan berbagai produk dan jasa yang dimiliki kepada masyarakat, misalnya produk dana, produk kredit, dan produk maupun jasa yang lain. Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan salah satu lembaga keuangan yang juga turut menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit.

Untuk menjadi seorang developer harus mengerti dasar-dasar menjadi developer property yang salah satunya harus mengetahui tentang perbankan. Developer harus tahu perbankan mana yang bisa di ajak kerja sama. Untuk mewujudkan keinginan developer untuk membangun rumah atau bangunan di lahan yang kosong namun memiliki masalah pada ekonomi sehingga tidak mampu membangun rumah dengan sendirinya, pemerintah bekerja sama dengan PT. Bank Tabungan (persero), Tbk memberikan fasilitas kredit dengan suku bunga yang rendah pula yaitu Kredit Yasa Griya (KYG).

Sehubungan dengan hal ini, untuk mendapatkan Kredit Yasa Griya harus memenuhi beberapa persyaratan dan prosedur kredit agar kredit tersebut diterima. Atas dasar inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul **“PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT YASA GRIYA (KYG) PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk KC SEMARANG”**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Agar penulisan tugas akhir ini tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan maka penulis telah menetapkan ruang pembahasan. Ruang lingkup penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Pengertian Bank
- 1.2.2 Fungsi Bank
- 1.2.3 Jenis-Jenis Bank
- 1.2.4 Pengertian Kredit
- 1.2.5 Unsur-unsur Kredit
- 1.2.6 Tujuan Kredit
- 1.2.7 Fungsi Kredit
- 1.2.8 Jenis-Jenis Kredit
- 1.2.9 Prinsip-Prinsip Kredit
- 1.2.10 Posedur Pengajuan Kredit Secara Umum
- 1.2.11 Pengertian Kredit Yasa Griya (KYG)
- 1.2.12 Keunggulan Kredit Yasa Griya (KYG)

1.2.13 Persyaratan Pengajuan Kredit Yasa Griya (KYG)

1.2.14 Prosedur Pengajuan Kredit Yasa Griya (KYG)

1.2.15 Kriteria Penerimaan Kredit Yasa Griya (KYG)

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajukan kredit yasa griya
- 2) Untuk mengetahui prosedur kredit yasa griya
- 3) Untuk mengetahui keunggulan dari Kredit Yasa Griya

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang Persyaratan, Prosedur, dan Keunggulan dari Kredit Yasa Griya
- 2) Memberikan informasi dan referensi bagi pembaca.
- 3) Sebagai bahan bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa agar laporan ini bermanfaat.
- 4) Untuk memenuhi Penulisan Tugas Akhir (TA) sebagai syarat kelulusan Program Diploma III Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam penulisan laporan. Oleh karena itu, dibutuhkan data yang relevan dan akurat. Dalam penulisan laporan ini sumber data yang digunakan ada dua, yaitu:

- 1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002: 82). Data primer ini diperoleh penulis secara langsung dengan mengadakan wawancara dengan bagian Commercial Lending Unit (CMLU). Data yang diperoleh meliputi struktur organisasi, Prosedur Pengajuan Kredit Yasa Griya PT.Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK KC Semarang, dan data – data lain yang diperlukan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia (Hasan, 2002: 82).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini diperoleh dengan melihat dokumen yang digunakan dalam pengajuan kredit yasa griya contohnya adalah surat perjanjian kerja, lembar hasil wawancara.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

1) Metode Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab antara mahasiswa dengan pegawai di kantor (Supranto, 2003: 85). Melalui metode ini bisa diperoleh informasi melalui kegiatan tanya jawab dengan membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada Commercial Lending Unit (CMLU) PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang selaku petugas kredit.

2) Metode Studi Kepustakaan

Seorang peneliti yang mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber

bacaan, buku – buku referensi atau hasil penelitian) untuk menunjang penelitiannya, disebut mengkaji bahan pustaka atau studi kepustakaan (Hasan, 2002: 45). Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data serta memperluas wawasan dengan menggunakan buku – buku yang berhubungan dengan judul penulisan yang dapat digunakan sebagai sumber penulisan Tugas Akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman terhadap laporan yang akan dibahas. Dalam penulisan Tugas Akhir ini disusun menjadi empat bab yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar Belakang, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PT. BANK TABUNGAN NEGARA (BTN) KANTOR CABANG SEMARANG

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah, visi dan misi, kegiatan usaha Bank BTN, Penjabaran tugas dan struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan Pengertian Bank, Fungsi Bank, Jenis-Jenis Bank, Produk Perbankan, Pengertian Kredit, Unsur-unsur Kredit, Tujuan Kredit, Fungsi Kredit, Jenis-Jenis Kredit, Prinsip-Prinsip Kredit, Prosedur pengajuan kredit secara umum, Pengertian Kredit Yasa Griya (KYG), Keunggulan Kredit Yasa Griya (KYG), Persyaratan Pengajuan Kredit Yasa Griya (KYG), Prosedur

Pengajuan Kredit Yasa Griya (KYG), Kriteria Penerimaan Kredit Yasa Griya (KYG).

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi uraian ringkasan yang ada pada bab III yaitu tinjauan teori dan tinjauan praktek mengenai Prosedur Pengajuan Kredit Yasa Griya (KYG) PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK KC Semarang.